

## RINGKASAN

**DIVERSITAS GENETIK TANAMAN JERUK MANIS (*Citrus sinensis* L.) DI KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI BERDASARKAN KARAKTER MORFOLOGI** (Silva dibawah bimbingan bapak Dr. Sosiawan Nusifera, S.P., M.P. dan Ibu Dr. Ir.Rainiyati M.Si)

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan informasi tentang diversitas genetik alpukat di Kabupaten Kerinci berdasarkan karakter morfologi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober – November 2021 di 12 Kecamatan yang berada di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, yaitu kecamatan Batang Merangin, Kayu Aro Barat, Gunung Tujuh, Kayu Aro, Devati VII, Siulak, Gunung Kerinci, Air Hangat Barat, Keliling Danau, Bukit Kerman, Danau Kerinci dan Gunung Raya. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif non eksperimen dengan pengambilan sampel dilakukan secara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Variabel yang diamati yaitu lingkaran batang, tinggi batang, panjang helai daun, lebar helai daun, bentuk pohon, bentuk penempelan lamina daun, bentuk lamina daun, bentuk batas lamina daun, bentuk buah, bentuk pangkal buah, bentuk ujung buah dan bentuk biji.

Hasil analisis multivariate terhadap diversitas genetik berdasarkan karakter morfologi tanaman jeruk manis memperlihatkan terbentuknya kluster (Kelompok) yang memiliki kriteria yang berbeda dari setiap kelompok. Pengelompokan analisis Dendrogram menunjukkan bahwa dari 55 sampel tanaman jeruk manis asal Kabupaten Kerinci yang diamati, tingkat kemiripannya berkisar antara 100% - 0,00%. Pada tingkat kemiripan terdekat, yakni 100% terdiri dari 55 sampel. Sedangkan pada tingkat kemiripan paling jauh, yakni 0,00% terbagi menjadi 2 kelompok besar. Bila dilihat pada tingkat kemiripan kurang dari 50%, terdapat 55 sampel yang terbagi menjadi delapan kelompok (klaster) dengan masing-masing klaster terdapat dua sub klaster. Semakin kecil tingkat kemiripan morfologi yang diamati maka semakin besar kemungkinan terbentuknya kelompok/kluster pada populasi tersebut.